

Perancangan Cergam Sejarah Kelenteng Sam Poo Kong

HERY SISWANTO

*Program Studi Desain Komunikasi Visual - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : herry.siswanto@rocketmail.com

ABSTRAK

Kelenteng Sam Poo Kong, yaitu sebuah petilasan Laksamana Tiongkok Islam yang bernama Zheng Ho di sebelah barat Semarang, tepatnya daerah Simongan. Pada abad ke 15 Laksamana Zheng Ho mendarat di Semarang karena ada salah satu awak kapalnya yang menderita sakit keras dan mengharuskannya mendarat di pantai utara Jawa. Dia kemudian mendirikan masjid di tepi pantai yang kini telah berubah fungsi menjadi kelenteng. Yayasan Kelenteng Sam Poo Kong yang bertugas melestarikan Kelenteng kurang memberikan promosi untuk anak-anak usia SD. Dengan media cergam, penulis mencoba untuk menceritakan kembali bagaimana awal mulanya berdirinya Kelenteng Sam Poo Kong yang menjadi salah satu ikon kota Semarang ini. Media cergam dipilih untuk menjangkau anak-anak usia Sekolah Dasar karena sifatnya yang menyenangkan dan penuh warna yang akan menarik minat anak-anak. Media utamanya berupa cergam, sedangkan media pendukungnya poster, pamflet, kalender, dll.

Kata Kunci : Sam Poo Kong, Kelenteng, SD, Cergam

Comic Design of the History of Sam Poo Kong Temple

HERY SISWANTO

*Program Studi Desain Komunikasi Visual - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : herry.siswanto@rocketmail.com

ABSTRACT

The Temple of Sam Poo Kong, is a place of the first landing by Chinese-Islam admiral named Zheng Ho in the West Semarang, more precisely in Simongan. In the 15th century Admiral Zheng Ho landed in Semarang because there's crew got severe illness and required him to land on the North coast of Java. Afterwards, he founded a mosque on the waterfront but now has changed into a temple. The Foundation of Sam Poo Kong temple which tasked with preserving the temple is not giving promotion for children in elementary school age . With comic, the author tries to recount how it started the founding of Sam Poo Kong temple that became an icon Semarang city. Comic was chosen to capture the children in elementary school age because it is fun and full of colors which will draw kids attention. The primary media is comic and the secondary media is posters, pamphlets, calendars, etc.

Keyword : Sam Poo Kong, Kelenteng, SD, Cergam